

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Merujuk pada hasil temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada Bab IV, dapat dirumuskan beberapa simpulan sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Masyarakat di Sukaluyu merupakan masyarakat petani dikarenakan hampir semua masyarakat di Sukaluyu terutama di Desa Sukasirna dan Desa Selajambe bermata pencaharian sebagai petani. Kondisi masyarakat di Kecamatan Sukaluyu khususnya di Desa Sukasirna dan Desa Selajambe sebelum adanya pembangunan pabrik dapat digambarkan sebagaimana kondisi masyarakat pertanian pada umumnya, dimana kondisi sosial masyarakat dapat dilihat berdasarkan aktifitas masyarakat dalam kehidupan sehari-hari sebagai petani. Masyarakat petani pada umumnya memiliki budaya dan aktifitas yang sama yang dilakukan setiap harinya, seperti yang terjadi pada masyarakat di Desa Sukasirna dan Desa Selajambe. Dengan didasarkan mata pencaharian yang sama (homogen) hal tersebut membuat masyarakat merasa saling memiliki dan memiliki pola pikir bahwa masyarakat petani menilai tinggi konsep sama rata sama rasa yaitu manusia di dunia pada hakekatnya tidak berdiri sendiri, tetapi selalu perlu mendapat bantuan dari sesamanya atau yang lebih dikenal dengan istilah “*senasib sepenanggungan*” yang akhirnya terjalin hubungan kekerabatan yang intim antar masyarakat. Sebagai masyarakat pedesaan, masyarakat di Desa Sukasirna dan Desa Selajambe juga sering melaksanakan gotong royong atau kerja bakti kegiatan yang sering dilakukan masyarakat yaitu adanya kegiatan pembersihan jalan dan jembatan desa.
2. Semenjak adanya pembangunan pabrik yang dilakukan di Kecamatan Sukaluyu, banyak perubahan yang terjadi pada masyarakat, baik yang terkait dengan aspek sosial maupun aspek ekonomi masyarakat. Ditinjau dari aspek sosial, perubahan yang dialami oleh masyarakat yaitu mulai munculnya sifat-sifat individualis masyarakat, selain itu juga mulai melunturnya nilai-nilai

atau ciri khas dari masyarakat pedesaan itu sendiri, salah satu faktor yang menyebabkan perubahan ini yaitu dikarenakan tingginya angka urbanisasi, dengan adanya pabrik di Kecamatan Sukaluyu ini membuat banyak masyarakat luar yang berasal dari berbagai daerah mulai berdatangan untuk mengadu nasib di Kecamatan Sukaluyu, dengan latar belakang yang berbeda-beda dan memiliki kebiasaan atau kebudayaan yang berbeda-beda pula menyebabkan adanya perubahan pada masyarakat setempat.

3. Selain perubahan pada aspek sosial, adanya pembangunan pabrik juga telah merubah kondisi ekonomi masyarakat yaitu banyak masyarakat petani yang akhirnya harus kehilangan mata pencahariannya dikarenakan banyak pembangunan pabrik dilakukan dengan menggunakan lahan pertanian, seperti halnya yang terjadi di Desa Sukasirna yang menghabiskan lahan pertanian sekitar 70 Ha untuk pembangunan pabrik sedangkan di Desa Selajambe menghabiskan sekitar 17 Ha lahan pertanian. Mata pencaharian yang ada di masyarakat Sukaluyu kini mulai menjadi heterogen.
4. Seiring dengan adanya pembangunan pabrik, secara tidak langsung menuntut masyarakat untuk bisa menyesuaikan diri dengan kondisi yang sekarang terjadi, berbagai cara masyarakat lakukan agar tetap bisa bertahan mengikuti perkembangan salah satunya dengan melakukan peralihan profesi atau peralihan mata pencaharian. Penyesuaian yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Sukasirna dan Desa Selajambe berbeda-beda, berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa penyesuaian yang dilakukan oleh masyarakat tergantung pada bagaimana kondisi ekonomi keluarga masing-masing terutama yang terjadi pada masyarakat petani yang kehilangan lahan pertaniannya.
5. Untuk keluarga yang ekonominya rendah banyak masyarakat yang biasanya beralih profesi dari buruh tani menjadi buruh bangunan atau banyak juga masyarakat yang membuka warung-warung dipinggir jalan dengan menggunakan modal hasil dari penjualan sawah. Untuk keluarga dengan tingkat ekonomi menengah, biasanya banyak masyarakat yang menggunakan uang hasil penjualan sawahnya untuk memperbaiki rumah ataupun dipergunakan untuk membeli kendaraan roda dua atau peralatan rumah

tangga. Sedangkan untuk keluarga dengan tingkat ekonomi atas, banyak masyarakat yang memilih untuk mempergunakan uang hasil penjualan sawahnya dengan membelikan sawah kembali di tempat lain, namun ada juga masyarakat yang lebih memilih untuk membangun kostan atau kontrakan yang diperuntukan bagi para pendatang.

6. Adanya perubahan selalu diiringi dengan dampak yang ditimbulkan pada lingkungan sekitarnya terutama pada masyarakat, dampak yang ditimbulkan dapat berupa dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif dari adanya pabrik yaitu terbukanya lapangan pekerjaan yang diperuntukan tidak hanya bagi masyarakat setempat melainkan juga untuk masyarakat luar, selain itu dengan tingginya angka pendatang dapat juga menimbulkan dampak positifnya dikarenakan masyarakat yang membuka usaha sampingan yaitu dengan membangun kostan atau kontrakan dan ada juga yang membuka warung makan. Dampak negatifnya yaitu berkurangnya lahan pertanian, sedikitnya peluang kerja yang tersedia untuk para petani yang sudah lanjut usia, dan banyaknya pendatang tidak selalu menimbulkan dampak positif melainkan juga dapat menimbulkan dampak negatifnya terutama yang berhubungan dengan kondisi sosial masyarakat.

## **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti dapat memberikan beberapa rekomendasi yang berhubungan dengan perubahan sosial masyarakat akibat dari adanya pertumbuhan kawasan industri antara lain sebagai berikut:

### **5.2.1 Rekomendasi untuk Penelitian Lanjutan**

Apabila ada penelitian lanjutan mengenai perubahan sosial akibat dari pertumbuhan kawasan industri diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian secara lebih mendalam dan terfokus, selain itu disarankan untuk peneliti selanjutnya ketika akan melakukan wawancara harus melakukan pendekatan yang lebih baik agar masyarakat lebih terbuka dan data yang dikumpulkan lebih mendalam.

### **5.2.2 Rekomendasi untuk Program Studi Pendidikan Sosiologi**

Pada penelitian ini, peneliti mengkaji mengenai perubahan sosial akibat dari pertumbuhan kawasan industri yang hasilnya menjelaskan bahwa masih banyak fenomena-fenomena tentang kehidupan masyarakat yang belum kita ketahui sebagai mahasiswa Pendidikan Sosiologi terutama yang berkenaan dengan perubahan sosial masyarakat, oleh karena itu diharapkan bersumber dari penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kepada Prodi Pendidikan Sosiologi untuk dapat melakukan kajian tentang kehidupan dilingkungan masyarakat secara riil terutama yang berhubungan dengan dampak dari perubahan sosial dan tidak terfokus hanya berdasarkan sumber dari buku.

### 5.2.3 Rekomendasi untuk Pemerintah Kabupaten Cianjur

Rekomendasi ditujukan kepada pemerintah Kabupaten Cianjur khususnya di Kecamatan Sukaluyu dalam pembahasan mengenai perubahan sosial dan pembangunan kawasan industri yang diantaranya yaitu sebagai berikut:

5.2.3.1 Pemerintah harus dapat mempertimbangkan dengan baik dampak yang akan ditimbulkan dari adanya pembangunan, tidak hanya mempertimbangkan dampak positifnya saja melainkan juga dampak negatif yang akan ditimbulkan dari adanya pembangunan industri, terutama yang berhubungan dengan kondisi sosial masyarakat.

5.2.3.2 Pemerintah harus dapat mengganti lahan pertanian yang telah hilang tergantikan oleh kawasan industri, agar ciri khas Kabupaten Cianjur sebagai salah satu daerah penghasil beras terbesar di Jawa Barat tidak hilang.

5.2.3.3 Pemerintah harus bisa memilih lokasi yang strategis untuk dijadikan kawasan industri dan tidak menggunakan lahan pertanian yang masih produktif untuk dijadikan sebagai lahan kawasan industri.